

OPTIMALISASI KINERJA KEUANGAN UMKM BERBASIS EKONOMI SYARIAH

Ruhul Madania¹, Muhammad Saleh^{2*}, dan Topan Rahmatul Iman³

¹SD Diponegoro, Sumbawa, Indonesia

²Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

³Bahasa & Kebudayaan Inggris, Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Corresponding author: muhammad.saleh@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya meningkatkan kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, penggunaan e-commerce dan teknologi finansial syariah terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode survey. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji f dan uji t. Penelitian ini dilakukan di Kota Sumbawa dengan jumlah sampel 100 orang pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung variabel literasi keuangan syariah sebesar $3,859 > 1,987$ yaitu berpengaruh yang ditunjukkan oleh nilai Sig. $0,001 < 0,05$. Variabel penggunaan e-commerce menunjukkan nilai t table $1,368 < 1,987$ yaitu tidak berpengaruh yang ditunjukkan oleh nilai Sig. $0,174 > 0,05$. Variabel teknologi finansial syariah dengan nilai t hitung $2,350 > 1,987$ yaitu berpengaruh yang ditunjukkan oleh nilai Sig. $0,021 < 0,05$. Secara simultan variabel literasi keuangan syariah, penggunaan e-commerce dan teknologi finansial syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dengan nilai f hitung $43,959 >$ dari f table 2,700 dan nilai Sig. $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square adalah 0,579 atau sebesar 57,9% kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan syariah, e-commerce dan teknologi finansial syariah. Sedangkan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel literasi keuangan syariah dan juga e-commerce tidak berpengaruh dalam peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kota Sumbawa, akan tetapi penggunaan teknologi finansial syariah mampu memberi pengaruh dalam peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kota Sumbawa.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; UMKM; Ekonomi Syariah.

ABSTRACT

This study is driven by the importance of improving the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This study aims to explain the effect of Islamic financial literacy, e-commerce, and Islamic financial technology on MSMEs financial performance. This is quantitative research with the method used as a survey method. In analyzing the data of this study using multiple linear regression analysis, coefficient of determination, f-test, and t-test. This study is located in Sumbawa with 100 samples. The results showed in this study that the tcount value of Islamic financial literacy variable was $0,583 <$ ttable 2,010, which has no significant effect, as shown by the value of Sig. $0,576 > 0,05$. The e-commerce variable shows a tcount value of $1,796 <$ ttable 2,010 which has no significant effect and the value of Sig. $0,079 > 0,05$. The Islamic financial technology variable shows tcount $2,438 >$ ttable 2,010 which is influential and the value of Sig. $0,018 < 0,05$. Simultaneously, the variables of Islamic financial literacy, e-commerce, and Islamic financial technology affect the financial performance of MSMEs in Sumbawa City with a fcount $17,332 >$ ftable 2,79 and Sig. $0,001 < 0,05$. The coefficient of determination of Adjusted R Square is 0,490 or 49% of MSMEs financial performance is influenced by Islamic financial literacy, e-commerce, and Islamic financial technology variables. While the remaining 51% is influenced by other variables outside of this study. Therefore, it can be concluded that the two variables of sharia financial literacy and e-commerce do not have a significant impact

on improving the financial performance of financial performance of MSMEs in Sumbawa city. However, the use of sharia financial technology have a significant impact on improving the financial performance of MSMEs in Sumbawa city.

Keywords: *Financial Performance; MSMEs; Sharia Economics.*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu pilar perekonomian sangat berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Di negara-negara lain seperti India misalnya, UMKM juga menjadi tulang punggung perekonomian. UMKM di India UMKM menjadi lapangan kerja terbesar dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di negaranya (Roy, 2022). UMKM di Indonesia sendiri memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional sebesar 61,9% pada tahun 2023.

Demikian menjadikan UMKM memiliki peran yang cukup penting dalam menciptakan lapangan kerja, memperkuat daya saing, mengurangi pengangguran dan berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Melihat peranan ini maka UMKM juga mengambil bagian dalam membantu perkembangan ekonomi di daerah-daerah terpencil yang kemudian mampu meningkatkan daya beli masyarakat, mendorong konsumsi domestik, yang kemudian menciptakan suatu lingkaran ekonomi yang berkelanjutan.

Di Indonesia, melansir dari BI Institute dalam penelitian yang dilakukan oleh (Caraka, 2021), bahwasanya kemudian yang sebenarnya menjadi pokok dari perekonomian nasional ini adalah dari UMKM yang berada di Pulau Jawa khususnya di Jawa Timur dan Jawa Barat karena mayoritas UMKM sebesar 62,62% berada di Pulau Jawa. Pelaku UMKM pada tahun 2019 mencapai 65 juta dengan unit usaha mikro terbanyak 64 juta, usaha kecil 700 ribu dan usaha menengah sebanyak 65 ribu (KEMENKOPUKM, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi UMKM di daerah-daerah kecil lain masih kurang.

Di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) jumlah UMKM pada tahun 2022 adalah sebesar 103.284 Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jumlah keseluruhan UMKM ini masih didominasi oleh usaha mikro dengan perbandingan jumlah yang sangat jauh dibandingkan dengan usaha kecil dan menengah.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa meningkat sebesar 3,61% yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2023 (BPS Sumbawa, 2024). Sektor penyokong utama pertumbuhan ekonomi ini adalah sektor pertanian sebesar 39,31% dan kemudian diikuti oleh perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 16,66% dan diikuti oleh beberapa faktor lainnya. Jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Sumbawa sendiri mencapai 12.648 UMKM pada tahun 2019 (Sutanty et al., 2022).

Beberapa permasalahan yang masih dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kota Sumbawa diantaranya adalah kurangnya akses terhadap pasar kemudian permodalan, teknologi informasi dan sumber daya, pengelolaan operasional usaha yang masih tradisional, serta terbatasnya akses ke Lembaga keuangan. Oleh karena itu, beberapa Upaya perlu dilakukan untuk membantu UMKM di daerah-daerah agar lebih eksis, dengan mengenalkan mereka kepada teknologi digital supaya akses mereka ke pasar lebih luas dan juga meningkatkan kinerja keuangannya.

Literasi keuangan menjadi hal yang krusial bagi di kalangan pelaku usaha. Menjadi pelaku usaha yang well literated terkait literasi keuangan memberikan kemampuan untuk menentukan dan memilih jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, dan melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik. Literasi keuangan syariah menjadi di Indonesia masih memiliki gap yang cukup jauh dari literasi keuangan pada umumnya. Namun, hal baiknya dari tahun 2019-2022 literasi keuangan syariah terus meningkat menjadi 9,14% (OJK, 2022). Dengan berkembangnya Lembaga-lembaga keuangan syariah dan teknologi finansial syariah maka diharapkan mampu menjadi best alternative bagi para pelaku UMKM dalam melakukan bisnisnya yang sesuai dan tidak bertentangan dengan syariat.

Penelitian terkait kinerja keuangan UMKM oleh (Gao et al., 2023) menunjukkan bahwa adanya signifikansi e-commerce terhadap kinerja keuangan dengan memanfaatkan platform e-commerce

untuk melakukan penjualan, pembelian hingga iklan dan pemasaran. Digitalisasi UMKM yang juga didorong oleh program pemerintah menunjukkan adanya pengaruh yang positif dari penggunaan e-commerce terhadap kinerja rantai pasok UMKM (Kilay et al., 2022) sehingga hal ini dapat membantu UMKM mempertahankan bisnisnya.

Financial Technology (*Fintech*) atau teknologi finansial juga dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Dalam hal ini penggunaan teknologi finansial syariah baik dalam bentuk crowdfunding, pembayaran digital hingga peer-to-peer (P2P) lending. Dengan adanya berbagai produk dan layanan dari teknologi finansial syariah ini bisa menjadi alternatif pembiayaan baru bagi pelaku UMKM dalam mengakomodasi kebutuhan dan melakukan transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah (Majid & Nugraha, 2022).

Dalam penelitian ini, hasil modifikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya digunakan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, adapun faktor-faktor tersebut adalah literasi keuangan syariah, penggunaan e-commerce, dan penggunaan teknologi finansial syariah. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “OPTIMALISASI KINERJA KEUANGAN UMKM BERBASIS EKONOMI SYARIAH”.

2. METODOLOGI

2.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada selama 3 bulan dari Maret hingga Juni tahun 2024 dan lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Kota Sumbawa, Nusa Tenggara Barat dengan melibatkan para pelaku UMKM sebagai responden. Pemilihan lokasi penelitian terkait dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat di Kota Sumbawa. Ruang lingkup usaha yang diteliti dalam penelitian adalah meliputi UMKM yang bergerak disegala bidang mulai dari makanan dan minuman, pakaian, kosmetik, hingga fotografi. Adapun keseluruhan jumlah UMKM di Kota Sumbawa hingga saat ini mencapai sebanyak 15.000 unit.

2.2. Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memfokuskan pada pengujian teori atau hipotesis yang dilakukan melalui pengukuran uji beberapa variabel penelitian melalui analisis data dengan prosedur yang sudah ditetapkan (Fadilla *et al.*, n.d.). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk menentukan hubungan yang ada antara satu variabel dengan variabel lain melalui proses pengukuran yang matematis dan juga menjawab hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan. Lebih lanjut, dalam penelitian ini akan menganalisis variabel-variabel literasi keuangan syariah, penggunaan *e-commerce*, penggunaan teknologi finansial syariah dan kinerja UMKM. Selanjutnya lebih jauh dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

2.3. Prosedur Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dengan menggunakan instrument kuesioner yang disebarkan kepada pelaku usaha UMKM yang ditetapkan di Kota Sumbawa. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan mengakses buku, artikel, jurnal hingga situs internet dan laporan-laporan yang relevan dengan topik kinerja keuangan UMKM di Kota Sumbawa.

2.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Sumbawa yang berjumlah 12.468 yang kemudian selanjutnya untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yang dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang tidak memungkinkan semua anggota populasi untuk dijadikan sampel, akan tetapi menggunakan beberapa kriteria. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Sumbawa yang telah

beroperasi minimal 1-5 tahun dan pelaku UMKM yang beragama Islam. Adapun dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan menggunakan rumus Slovin:

$$\frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/Jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ($e = 0,1$)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{12.648}{1 + 12.648 (0,1)^2}$$

$$n = 99,21 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 100$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Validitas dan Reliabilitas

Tabel I. Hasil Uji Validitas

Instrumen	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
L1	0.686	0.194	VALID
L2	0.847	0.194	VALID
L3	0.849	0.194	VALID
L4	0.871	0.194	VALID
L5	0.757	0.194	VALID
L6	0.671	0.194	VALID
L7	0.799	0.194	VALID
L8	0.801	0.194	VALID
L9	0.810	0.194	VALID
L10	0.809	0.194	VALID
L11	0.769	0.194	VALID
E1	0.901	0.194	VALID

E2	0.880	0.194	VALID
E3	0.930	0.194	VALID
E4	0.914	0.194	VALID
E5	0.929	0.194	VALID
E6	0.896	0.194	VALID
E7	0.919	0.194	VALID
E8	0.781	0.194	VALID
F1	0.925	0.194	VALID
F2	0.950	0.194	VALID
F3	0.947	0.194	VALID
F4	0.908	0.194	VALID
F5	0.867	0.194	VALID
F6	0.929	0.194	VALID
K1	0.867	0.194	VALID
K2	0.936	0.194	VALID
K3	0.933	0.194	VALID
K4	0.853	0.194	VALID
K5	0.845	0.194	VALID

Dari hasil uji validitas instrument sebanyak 100 responden adalah sebesar 0,194 yang dapat disimpulkan merujuk kepada hasil uji *Corredted Item-Total Correlation* semuanya menghasilkan nilai $R_{Hitung} > R_{Tabel}$ sehingga dengan ini maka semua instrument dinyatakan valid.

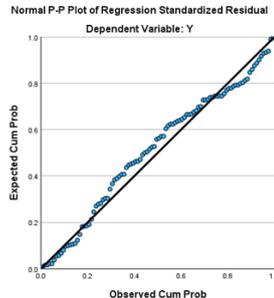
Tabel II. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Literasi Keuangan Syariah	0.934	Reliabel
<i>E-commerce</i>	0.964	Reliabel
<i>Fintech</i>	0.964	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,928	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas, yang menunjukkan konsistensi dari masing-masing instrumen yang kemudian memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,934 untuk variabel literasi keuangan syariah, 0,964 untuk variabel e-commerce dan teknologi finansial syariah, dan 0,928 untuk varibael kinerja keuangan yang semuanya $> 0,6$ maka dengan ini instrument dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.2. Uji Asumsi Klasik

Pada bagian ini dtampilkan hasil dari uji asumsi klasik yang didalamnya memuat uji normalitas data, ujia multikolinieraitas dan uji heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas yang bisa dilihat seperti pada gambar diatas, tampak data plotting atau titik-titik yang menggambarkan data mengikuti garis diagonal, ini menunjukkan bahwa sebaran data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel III. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan Syariah	0.337	2.968
<i>E-commerce</i>	0.317	3.159
<i>Fintech</i>	0.455	2.200

Hasil dari uji multikolinieritas diatas, maka ditemukan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel yaitu literasi keuangan syariah, e-commerce, fintech dan kinerja keuangan memiliki nilai VIF < 10. Sedangkan untuk nilai Tolerance sendiri juga masing-masing variabel memenuhi yaitu > 0,1. Maka dengan ini dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel IV. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0.722	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>E-commerce</i>	0.978	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Fintech</i>	0.287	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, ditemukan bahwa nilai Sig. masing-masing variabel literasi keuangan syariah, E-commerce dan Fintech semuanya memiliki nilai Sig. > 0,05 sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.3. Hasil Uji R², Uji F dan Uji T

Berikut adalah hasil dari regresi linier berganda yang dalam penelitian ini akan disajikan hasil dari uji R², uji F dan uji T.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.566	2.659

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Gambar 2. Hasil uji Koefisien Determinasi

Nilai dari Adjusted R Square adalah sebesar 0,579. Hal ini berarti keseluruhan dari variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh atau dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen adalah sebesar 57,9% yang mana sisanya sebesar 42,1% dijelaskan oleh variable lain di luar penelitian ini.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	932.315	3	310.772	43.959	<.001 ^b
	Residual	678.685	96	7.070		
	Total	1611.000	99			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Gambar 3. Hasil Uji F

Dari hasil uji f yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa secara Bersama-sama keseluruhan variabel dependen yaitu literasi keuangan syariah, e-commerce, dan fintech memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan nilai Sig. < 0,05 yaitu sebesar 0,001 dan F-Hitung sebesar 43,959 > F- Tabel 2,700.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.816	1.461		1.927	.057
	X1	.209	.054	.440	3.859	<.001
	X2	.090	.066	.161	1.368	.174
	X3	.179	.076	.231	2.350	.021

a. Dependent Variable: Y

Gambar 4. Hasil Uji T

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mendapatkan nilai t-hitung 3,859 > t-tabel 1,987 serta nilai Sig. 0,001 < 0,05 memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja keuangan dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Selanjutnya variable e-commerce memiliki nilai t-hitung sebesar 1,368 < t-tabel 1,987 dan nilai Sig. 0,174 > dari 0,05 yang artinya variable e-commerce ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Yang terakhir adalah variabel fintech, variable ini memiliki nilai t-hitung sebesar 2,350 > t-tabel 1,987 dan nilai Sig. 0,021 < 0,05 yang artinya variable ini memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.

3.4. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM

Literasi keuangan syariah merujuk kepada bagaimana individu masing-masing melakukan pengelolaan keuangannya dengan memperhatikan aspek-aspek yang dilarang oleh syariat. Secara singkat literasi keuangan syariah ini adalah kemampuan atau kapabilitas dalam memahami keuangan berdasarkan syariah. Dengan memahami pengelolaan keuangan maka diharapkan individu mampu meningkatkan kinerja keuangannya dengan baik.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada para pelaku UMKM di Kota Sumbawa dengan jumlah responden sebanyak 100 orang responden menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan syariah (X1) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung $3,859 > t\text{-tabel } 1,987$ serta nilai $Sig. 0,001 < 0,05$.

salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dari aspek sumber daya manusia dapat dilihat dari tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Sumbawa, dengan semakin meningkatnya literasi keuangan syariah pada pelaku UMKM maka semakin meningkat pula kinerja keuangan pada UMKM tersebut.

Berdasarkan hasil dari Otoritas Jasa Keuangan akan besarnya kontribusi UMKM bagi perekonomian nasional yaitu sebanyak 60% menyumbang terhadap Produk Domestik Bruto dan juga menyerap tenaga kerja nasional sebanyak 97%. Melihat pentingnya peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan literasi keuangan syariah sebagai bentuk penguatan UMKM sehingga pelaku UMKM ini kemudian mampu mengelola keuangannya dan juga memperluas akses keuangan, yang demikian dilakukan untuk tetap mempertahankan peran UMKM bagi perekonomian negara sehingga menjadikannya lebih stabil jauh dari krisis ekonomi.

Melalui penelitian ini juga menunjukkan bahwa masyarakat khususnya pelaku UMKM mampu memahami terkait dengan literasi keuangan syariah yang didalamnya termasuk mengetahui Al-Qur'an merupakan dasar hukum ekonomi syariah, bagaimana cara mengatur pendapatan dan pengeluaran, pentingnya membuat perencanaan keuangan, berhati-hati dalam melakukan pembiayaan (kredit atau hutang) dan pentingnya untuk membuat perencanaan keuangan.

Dalam pelaksanaan bisnis UMKM tentu perlunya untuk memahami keterampilan keuangan tersebut, dengan begitu dapat berdampak kepada pengembangan bisnis, dalam penelitiannya (Suwarsi *et al.*, 2022) membuktikan akan hal tersebut. Lebih jauh dalam penelitian yang dilakukan oleh (Musyafa', 2023) dan (Hartina *et al.*, 2023) bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap kinerja bisnis dan kinerja keuangan UMKM dan (Putri, 2022) terkait dengan literasi keuangan syariah yang memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vinuri *et al.*, 2024).

3.5. Pengaruh e-commerce terhadap kinerja keuangan UMKM

E-commerce merupakan transaksi jual beli yang dilakukan secara digital melalui suatu platform tertentu, dimana para penjual dan pembeli tidak harus bertemu secara langsung atau *face to face* untuk melakukan transaksi jual atau beli. Sehingga hal ini dapat lebih memudahkan para pelaku bisnis dalam hal memasarkan produknya bahkan jangkauan bisnis yang mereka miliki bisa lebih luas. *E-commerce* merupakan inovasi teknologi seiring dengan pengguna internet yang terus meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Azhari Hutabarat *et al.*, 2022) tentang kinerja keuangan UMKM, membuktikan bahwa penjualan yang dilakukan menggunakan sistem e-commerce berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Dalam penggunaannya E-commerce ini terbukti dapat menjadi suatu faktor yang berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis. Namun, kemudian tidak sepenuhnya menjadi faktor yang berdampak pada kinerja keuangan UMKM sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh (Purba *et al.*, 2021).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada para pelaku UMKM di Kota Sumbawa dengan jumlah responden sebanyak 100 orang responden menunjukkan hasil bahwa e-commerce (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar $1,796 < t\text{-tabel } 2,010$ dan nilai $Sig. 0,079 > 0,05$. Sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan e-commerce berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di tolak.

Hal ini memperlihatkan bahwa belum optimalnya penggunaan e-commerce dalam kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha. Walaupun jika dilihat bahwa e-commerce ini memiliki kesempatan untuk menjadi alternatif yang bisa digunakan oleh pelaku usaha dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka. Adapun hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan tentang transaksi bisnis e-commerce maupun pelatihan dan sumberdayanya.

Bahwasanya ini dikarenakan bahwa pelaku UMKM di Kota Sumbawa baru hanya memasarkan produk mereka melalui postingan media sosial seperti Facebook dan Whatsapp. Konsumen melakukan pemesanan melalui fitur chat atau komen yang di media sosial tersebut. Jadi pelaku usaha kebanyakan belum melakukan penjualan melalui aplikasi e-commerce seperti Shopee, Lazada, Tokopedia, Bukalapak dll. Apalagi yang kemudian menjadi pelaku UMKM di Kota Sumbawa adalah di bidang makanan dan minuman, namun dibidang lain seperti jasa pembuatan buket itu sudah ada yang menggunakan atau bidang makanan yang seperti frozen food.

Berdasarkan teori yang sudah dirumuskan, maka diketahui bahwa penggunaan e-commerce diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Akan tetapi pada kenyataannya di lapangan diketahui bahwa e-commerce ini tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini disebabkan karena kurangnya jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini, yang demikian jika sampel tersebut terpenuhi maka akan diperoleh hasil yang berbeda. Selain daripada itu, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwasanya pelaku UMKM di Sumbawa sebagian besar menggunakan media sosial dari e-commerce.

Maka diharapkan kedepannya para pelaku UMKM bisa mencoba untuk menggunakan e-commerce ini sebagai salah satu alternatif bagi mereka untuk memperdagangkan maupun mempromosikan usaha mereka. Sehingga didapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya, dimana perlunya untuk pelaku usaha untuk terus beradaptasi dan memiliki strategi bisnis yang sesuai di era digital ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triandra et al., 2019) dan juga (Rusdi et al., 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Selanjutnya penelitian ini tidak sama hasilnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Hannes Widjaja, 2023).

3.6. Pengaruh Teknologi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada para pelaku UMKM di Kota Sumbawa dengan jumlah responden sebanyak 100 orang responden menunjukkan hasil bahwa fintech syariah (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar $2,438 > t\text{-tabel } 2,010$, dan nilai Sig. $0,018 < 0,05$. Sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan e-commerce berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di terima.

Keberadaan teknologi finansial di era digitalisasi sekarang ini meningkatkan efisiensi para pelaku usaha dalam melayani konsumennya. Teknologi finansial syariah menjadi salah satu lembaga yang membantu dalam proses pengembangan UMKM. Teknologi finansial mendapatkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan kepada pelaku UMKM. Selanjutnya diikuti juga oleh gaya hidup masyarakat yang terjadi disebabkan penggunaan teknologi. Dengan hadirnya teknologi finansial dalam mengembangkan usahanya, para pelaku UMKM bisa melakukan pembiayaan guna memenuhi bantuan dana atau modal usaha, maupun hal-hal lain yang mendukung aktifitas-aktifitas produksi yang bisa dilakukan dengan mudah secara online.

Sehingga dengan terpenuhinya modal usaha serta aktivitas operasional yang baik dapat mendukung kinerja keuangan yang baik bagi pelaku UMKM. Hal ini sudah sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa teknologi finansial syariah memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Sarannya untuk kedepan para pelaku usaha terus memaksimalkan penggunaan teknologi finansial mereka.

Dalam penelitian ini menjadi gambaran bagaimana penerapan teknologi finansial syariah khususnya di Kota Sumbawa. Ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mawarni et al., 2023) dan (Menne et al., 2022) yang menunjukkan bahwa finansial teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun penelitian ini juga sejalan dengan (Fakhirin et al., 2022) dan (Rohmah et al., 2022).

4. KESIMPULAN

Kinerja keuangan UMKM sangat erat kaitannya dengan sumber daya manusia, maka untuk itu diperlukan beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Dengan penduduk mayoritas muslim, maka literasi keuangan syariah memegang peran yang besar bagi pelaku usaha dalam mengelola keuangan untuk melakukan bisnisnya. Pada penerapannya dalam penelitian ini pelaku usaha UMKM di Kota Sumbawa sebagian besar mengguakan media sosial daripada *e-commerce* dalam melakukan transaksi bisnis, kedepannya pelaku UMKM bisa mencoba untuk menggunakan *e-commerce* ini sebagai salah satu alternatif bagi mereka untuk memperdagangkan maupun mempromosikan usaha mereka.

Keberadaan teknologi finansial di era digitalisasi sekarang ini meningkatkan efisiensi para pelaku usaha dalam melayani konsumennya. Teknologi finansial syariah menjadi salah satu lembaga yang membantu dalam proses pengembangan UMKM. Teknologi finansial mendapatkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan kepada pelaku UMKM. Sehingga dengan terpenuhinya modal usaha serta aktivitas operasional yang baik dapat mendukung kinerja keuangan yang baik bagi pelaku UMKM.

Dalam penelitian ini tidak dapat dipungkiri bahwa banyak sekali kekurangan. Untuk itu kedepannya peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih sistematis dan menggunakan serta menganalisis faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Azhari Hutabarat, M. P., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan *E-commerce* Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1). <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- BPS Sumbawa. (2024). *Kabupaten Sumbawa dalam Angka 2024*. <https://sumbawakab.bps.go.id/>
- Caraka, R. E. (2021, June). Covid-19 Dan SDGs.
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (n.d.). (2028). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>
- Fakhirin, M. I., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2022). Analisa Pembiayaan Fintech terhadap Kinerja UMKM pada UMKM di Kota Palembang. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2005>
- Gao, J., Siddik, A. B., Khawar Abbas, S., Hamayun, M., Masukujaman, M., & Alam, S. S. (2023). Impact of E-commerce and Digital Marketing Adoption on the Financial and Sustainability Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic: *An Empirical Study. Sustainability (Switzerland)*, 15(2). <https://doi.org/10.3390/su15021594>
- Hartina, Goso, G., & Palatte, Muh. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1).
- KEMENKOPUKM. (2019). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (Ub) Tahun 2018 - 2019*. https://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1650868533_SANDINGAN_DATA_UMKM_2018-2019%20=.pdf
- Kilay, A. L., Simamora, B. H., & Putra, D. P. (2022). The Influence of E-Payment and E-commerce Services on Supply Chain Performance: Implications of Open Innovation and Solutions for the Digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3). <https://doi.org/10.3390/joitmc8030119>

- Majid, R., & Nugraha, R. A. (2022). Crowdfunding and Islamic Securities: The Role of Financial Literacy. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i1.1420>
- Mawarni, A. R., Riswan, Triatmaja, M. F., & Hidayah, R. (2023). Pengaruh Financial Technology, E-Commerce, Literasi Keuangan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Batang dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca*, 19.
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., Suriani, S., Ruslan, M., & Iskandar, I. (2022). Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1). <https://doi.org/10.3390/joitmc8010018>
- Musyafa', M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4135. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10880>
- OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Ojk.Go.Id.
- Purba, M. I., Simanjutak, D. C. Y., Malau, Y. N., Sholihat, W., & Ahmadi, E. A. (2021). The effect of digital marketing and e-commerce on financial performance and business sustainability of MSMEs during COVID-19 pandemic in Indonesia. *International Journal of Data and Network Science*, 5(3), 275–282. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.6.006>
- Putri, M. N. (2022). Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2). <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.240>
- Rohmah, S., Abidin, R., & Kurniawan, P. C. (2022). Peran Fintech, Inklusi Keuangan, Locus of Control terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada UMKM Sentra Batik Pekalongan). *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2). <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v2i2.1537>
- Roy, E. S. (2022). An Assess on the Performance of MSMEs in India. *Shanlax International Journal of Management*, 10(1). <https://doi.org/10.34293/management.v10i1.4942>
- Sutanty, M., Asmini, Karmeli, E., Suprianto, & Sucihati, R. N. (2022). UMKM sebagai Pilar Pembangunan Ekonomi Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2).
- Suwarsi, A. A., Sharfina, A. G., & Anggraeni, A. (2022). Portrait of MSMEs' Islamic Financial Literacy and The Impact on Business Development. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 18(1). <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v18i1.12991>
- Triandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh E-Commerce terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.259>
- Vinuri, E. D., Bukhori, I., & Kartikawati, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Sekitar Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong). *Ekono Insentif*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1405>
- Wijaya, W., & Hannes Widjaja, O. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Commerce dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi*, 05(01), 84–93.